Pj Bupati Andriyanto Buka Musrenbang RPJPD 2025-2045 dan RKPD 2025 Kabupaten Pasuruan

Selasa, 19 Maret 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyelenggarakan Musrenbang RPJPD Tahun 2025-2045 dan RKPD tahun 2025 pada 18-21 Maret 2024. Acara ini dibuka oleh Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto, dan dihadiri oleh sejumlah pejabat daerah. Musrenbang ini membahas usulan masyarakat, lembaga, dan pokok-pokok pikiran DPRD untuk menentukan arah pembangunan Kabupaten Pasuruan dalam jangka panjang dan tahun 2025.

Rancangan RKPD tahun 2025 mencantumkan beberapa proyek strategis, termasuk peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, pengembangan ekonomi, peningkatan pendapatan masyarakat, serta peningkatan daya saing produk usaha mikro dan kecil. Proyek lain yang diutamakan adalah menjadikan Bangil sebagai tempat tinggal yang aman dan nyaman serta penggerak ekonomi daerah.

Pj Bupati Andriyanto memberikan apresiasi kepada kecamatan-kecamatan terbaik dalam menyelenggarakan Musrenbang tingkat kecamatan. Ia juga memaparkan capaian kinerja indikator makro daerah tahun 2023, yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan lebih tinggi dari Jawa Timur dan nasional. Indeks Gini yang lebih kecil dari Jawa Timur dan nasional menunjukkan ketimpangan pendapatan yang lebih rendah.

Andriyanto juga memaparkan penurunan persentase penduduk miskin dan tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Pasuruan, meskipun masih di atas rata-rata Jawa Timur dan Nasional. Ia menekankan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Pasuruan terus meningkat selama 5 tahun terakhir, yang menunjukkan kemajuan dalam kualitas hidup masyarakat.

Tema pembangunan daerah Kabupaten Pasuruan pada tahun 2025 adalah "Peningkatan Kualitas SDM dan Daya Saing Daerah untuk Mendukung Transformasi Ekonomi Inklusif". Tema ini dijabarkan menjadi empat prioritas pembangunan: peningkatan kualitas pelayanan dasar masyarakat, penguatan ketahanan sosial ekonomi masyarakat, peningkatan daya saing daerah berbasis potensi lokal, dan peningkatan tata kelola pemerintahan yang berdampak berbasis elektronik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.